Bab I

Pendahuluan

I.1 Latar Belakang Masalah

Keragaman Budaya Indonesia sangat luas, dan sangat banyak macamnya. Seperti kesenian adat, rumah adat, serta ritual adat, dan masih banyak yang lainnya. Dari itu semua penulis akan membahas tentang prosesi atau rangkaian upacara pernikahan adat Jawa Timur. Menikah atau pernikahan itu sendiri mempunyai arti yaitu upacara pengikatan janji nikah yang dirayakan atau dilaksanakan oleh dua orang dengan maksud meresmikan ikatan perkawinan secara norma agama, norma hukum, dan norma sosial. Upacara pernikahan memiliki banyak ragam dan variasi menurut tradisi suku bangsa, agama, budaya, maupun kelas sosial. Penggunaan adat atau aturan tertentu kadang-kadang berkaitan dengan aturan atau hukum agama tertentu pula.

Pengesahan secara hukum suatu pernikahan biasanya terjadi pada saat dokumen tertulis yang mencatatkan pernikahan ditanda-tangani. Upacara pernikahan sendiri biasanya merupakan acara yang dilangsungkan untuk melakukan upacara berdasarkan adat-istiadat yang berlaku, dan kesempatan untuk merayakannya bersama teman dan keluarga. Wanita dan pria yang sedang melangsungkan pernikahan dinamakan pengantin, dan setelah upacaranya selesai kemudian mereka dinamakan suami dan istri dalam ikatan perkawinan.

Menurut Yusodipuro (2012) “Nikah adalah perjanjian resmi antara pria dan wanita untuk membentuk keluarga”(h.1).

Sebelum melangsungkan pernikahan pasangan calon pengantin melakukan pertunangan. Pertunangan adalah dimana seorang sepasang kekasih yang hendak melaksanakan pernikahan, meminta izin kepada keluarga wanita untuk menandai bahwa seorang wanita tersebut akan dipinang oleh pihak keluarga laki-laki, supaya tidak ada laki-laki lain yang hendak mendekati sang wanita tersebut. Akan lebih baik seorang pasangan yang sudah bertunangan cepat-cepat melangsungkan pernikahan, karena kalau terlalu lama berpacaran akan menimbulkan hal-hal yang merugikan beberapa pihak.

Prasetyo (2013) menjelaskan “Orang yang pacaran akan selalu berkorban untuk pacarnya. Bahkan uang yang seharusnya untuk ditabung bisa habis untuk bersenang-senang: membelikan hadiah pacarnya, membeli pulsa, mentraktir, nonton film, dan yang lainnya.”(h.67). Sebaiknya pasangan yang sudah bertunangan cepat-cepat melangsungkan pernikahan.

Pada dasarnya menikah itu mempunyai manfaat, diantaranya yaitu dapat menyehatkan tubuh. Seperti yang diungkapkan Ahmad (2013) “Dengan menikah, kita bisa meraih kesehatan yang sangat mahal harganya”(h.49). Dalam adat Jawa Timur, pernikahan berlangsung cukup rumit yaitu melalui langkah demi langkah. Terlalu banyaknya proses pernikahan adat jawa ini membuat remaja susah mengingatnya dan hanya sebagian remaja tertentu yang dapat menghafal semua prosesi pernikahan ini, serta yang pernah melihat pelaksanaannya. Dari itu semua, peneliti ingin meneliti apa penyebab ketidak tahuan remaja Jawa Timur terhadap prosesi pernikahan adat Jawa Timur, dan dapat memberi pemecahan masalah melalui media informasi.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Apa penyebab remaja di daerah Jawa Timur kurang mengetahui prosesi pernikahan adat Jawa Timur.
2. Apa kurangnya media informasi tentang prosesi pernikahan adat Jawa Timur berpengaruh terhadap pengetahuan remaja.
3. Prosesi pernikahan Adat Jawa Timur merupakan warisan budaya yang perlu dipertahankan dan dilestarikan.

I.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka didapat rumusan masalahnya yaitu : diperlukan sebuah media yang dapat mengenalkan prosesi pernikahan adat Jawa Timur kepada remaja usia 16 – 18 tahun.

I.4 Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan di daerah provimsi Jawa Timur.
2. Target penelitian adalah remaja usia 16-18 tahun di Jawa Timur.

I.5 Tujuan Perancangan

Dengan dibuatnya media buku informasi ini agar dapat mengenalkan prosesi pernikahan Adat Jawa Timur terhadap remaja usia 16 – 18 tahun yang kurang mengetahui tentang urutan serta makna-maknanya yang terkandung di dalam prosesi pernikahan adat Jawa Timur, serta sebagai ilmu pengetahuan dan untuk menjaga warisan budaya Jawa Timur.